

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di awal pekan. Senin (10/4), IHSG turun 0,32% atau 21,53 poin ke 6.771,23 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret pelemahan delapan indeks sektoral. Hanya tiga sektor yang menguat pada hari ini. Sektor barang konsumsi primer melonjak 1,08%. Sektor kesehatan naik 0,18%. Sedangkan sektor perindustrian naik tipis 0,01%. Sektor teknologi tumbang 3,14%. Sektor energi terjun 1,32%. Sektor barang baku tergerus 1,15%. Sektor transportasi dan logistik melorot 0,84%. Sektor infrastruktur terpancang 0,66%. Sektor barang konsumsi nonprimer turun 0,58%. Sektor keuangan turun 0,50%. Sektor properti dan real estat turun 0,45%.

Wall Street ditutup mixed pada akhir perdagangan Senin (10/4), karena investor mencerna data laporan ketenagakerjaan yang dirilis Jumat pekan lalu, dan bersiap menanti data inflasi dan laporan pendapatan perbankan. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average naik 101,23 poin atau 0,3% ke 33.586,52, S&P 500 naik 4,09 poin atau 0,10% ke 4.109,11. Sementara Nasdaq Composite turun 3,60 poin atau 0,03% ke 12.084,65.

Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 9,09 miliar saham dengan rata-rata 12,28 miliar saham dalam 20 hari perdagangan terakhir. Dari 11 sektor utama S&P 500, enam sektor naik yang dipimpin sektor perindustrian. Sedangkan sektor layanan dan utilitas komunikasi turun.

News Highlight

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada Senin (10/4). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.072.000. Harga emas Antam itu turun Rp 2.000 dari harga yang dicetak pada Minggu (9/4) yang berada di level Rp 1.074.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 964.000 per gram. Harga tersebut turun Rp 2.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Minggu (9/4) yang ada di Rp 966.000 per gram. (Kontan)
- Posisi cadangan devisa Indonesia meningkat pada akhir Maret 2023. Bank Indonesia (BI) mencatat, cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2023 sebesar US\$ 145,2 miliar. Ini naik 3,49% dibandingkan posisi akhir bulan Februari 2023 yang sebesar US\$ 140,3 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. (Kontan)
- Harga minyak rebound pada perdagangan Selasa (11/4) pagi. Pukul 07.00 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Mei 2023 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 79,84 per barel, naik 0,12% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 79,74 per barel. Harga minyak berusaha rebound setelah kemarin turun akibat penguatan dola AS. Sementara itu, investor tengah mencermati potensi kekurangan pasokan yang akan mengancam pasar minyak. (Kontan)

Corporate Update

- **BRPT** - PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mengalami penurunan pendapatan 6,15% menjadi US\$ 2,96 miliar sepanjang tahun 2022 sementara pada periode sama 2021 lalu sebesar US\$ 3,15 miliar. Merujuk laporan keuangan BRPT, beban pokok penjualan BRPT naik 6,11% menjadi US\$ 2,52 miliar dibandingkan dari tahun sebelumnya 2021 sebesar US\$ 2,37 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut membuat BRPT mencatatkan penurunan laba kotor sebesar US\$ 455 juta, atau turun 43,21% dari tahun sebelumnya 2021 sekitar US\$ 784 juta. (Kontan)
- **LEAD** - PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) membukukan pendapatan sebesar US\$ 29,50 juta pada akhir 2022, atau meningkat 2,75% dibandingkan pendapatan perusahaan pada 2021 yang sebesar US\$ 28,71 juta. Meski begitu, LEAD masih mencetak rugi bersih sepanjang 2022. Berdasarkan laporan keuangan di BEI, mayoritas pendapatan LEAD pada tahun lalu berasal dari pihak ketiga yang terdiri dari pendapatan jasa pelayaran sebesar US\$ 28,26 juta dan jasa pelayaran lainnya sebesar US\$ 1,03 juta. Perusahaan ini juga memperoleh pendapatan jasa pelayaran lainnya dari pihak-pihak berelasi sebesar US\$ 206.776. (Kontan)
- **CPIN** - Emiten poultry PT Charoen Pokhond Indonesia Tbk (CPIN) mencatatkan penjualan sebesar Rp 56,86 triliun pada 2022. Penjualan ini naik 10% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 51,69 triliun. Merujuk laporan keuangan CPIN (9/4), penjualan CPIN didorong oleh segmen ayam pedaging sebesar Rp 31,96 triliun, penjualan pakan sebesar Rp 13,62 triliun, penjualan ayam olahan sebesar Rp 8,36 triliun, penjualan anak ayam usia sehari sebesar Rp1,47 triliun, dan penjualan lain-lain senilai Rp1,43

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 April 2023	Foreign Exchange Reserves MAR		\$140.3B
11 April 2023	Consumer Confidence MAR		122.40
13 April 2023	Car Sales YoY MAR		7.40%
14 April 2023	Motorbike Sales YoY MAR		56.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,771.24	-0.32%	-1.16%
LQ45	935.6	-0.17%	-0.17%
JII	569.37	0.06%	-3.17%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,142.91	-1.15%	-6.02%
Consumer Cyclical	814.66	-0.58%	-4.26%
Energy	2,082.54	-1.32%	-8.64%
Finance	1,382.60	-0.50%	-2.28%
Healthcare	1,501.31	0.18%	-4.07%
Industrial	1,183.48	0.01%	0.78%
Infrastructure	797.39	-0.66%	-8.20%
Consumer Non Cyclical	719.41	1.08%	0.40%
Property & Real Estate	683.87	-0.46%	-3.85%
Technology	4,797.09	-3.14%	-7.07%
Transportation & Logistic	1,758.41	-0.84%	5.80%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,586.52	0.30%	1.33%
Nasdaq	12,084.36	-0.03%	15.46%
S&P	4,109.11	0.10%	7.02%
Nikkei	27,915.55	1.02%	6.98%
Hang Seng	20,615.86	1.40%	4.22%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,913	-19.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.66	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	4.97	-0.5



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.